BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang penelitian, rumusan masalah, kerangka pikiran, hipotesis penelitian dan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Teknologi Informasi dan Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan *E-filing* pada Universitas Komputer Indonesia maka maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Penggunaan *E-filing*, dimana semakin baik Teknologi Informasi maka akan meningkatkan Penggunaan *E-filing* dan begitu pun jika sebaliknya. permasalahan yang terjadi yaitu bahwa wajib pajak mengeluhkan proses pengisian SPT yang lama jika dilakukan secara *online* terjadi karena variabel Teknologi informasi masih belum mencapai tingkat optimal yang ditandai dengan tanggapan responden terhadap indikator availability yang masih berada di dalam kategori cukup dimana masih adanya kelemahan dalam indikator ini.
2. Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap Penggunaan *E-filing*, dimana jika semakin bagus Persepsi Kemudahan, maka akan meningkatkan Penggunaan *E-filing* dan begitu pun jika sebaliknya. Masalah yang terjadi yaitu Masyarakat belum paham dalam melaporkan SPT melalui *E-filing* dan Wajib Pajak masih berfikir bahwa *E-filing* itu sulit atau tidak mudah dalam penggunaannya. Terjadi karena variabel persepsi kemudahan masih

belum mencapai tingkat optimal, yang ditandai dengan indikator mudah dipahami dan mudah dilakukan yang masih berada dalam kategori cukup dimana masih terdapat kelemahan terhadap variabel tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, yang menunjukan permasalahan pada Penggunaan sistem *E-filing* karena kondisi Teknologi informasi dan Persepsi kemudahan bermasalah, maka disarankan sebagai berikut :

5.2.1 Saran Operasional

1) Pada Persepsi Kemudahan maka yang harus diupayakan untuk ditingkatkan adalah indikator *Availability* melalui cara dimana Dirjen Pajak perlu menyediakan fasilitas jaringan yang memadai dan mengoptimalkan sosialisasi kepada Wajib Pajak yang masih belum memahami terkait Teknologi Informasi yang digunakan dalam Penggunaan *E-filing*. Wajib Pajak pun diharapkan bisa memahami dan mempelajari dengan baik terkait Penggunaan *E-filing,* serta lebih mempersiapkan diri dan hal-hal yang penting ketika akan melaporkan SPT menggunakan E-filing seperti melaporkannya di waktu yang tidak dekat dengan batas akhir penyampaian SPT.
2) Pada Persepsi Kemudahan maka yang harus diupayakan untuk ditingkatkan adalah pada indikator Mudah dipahami dan Mudah Dilakukan, dimana Dirjen Pajak perlu memastikan tampilan *user interface* Sistem *E-filing* benar-benar mudah untuk digunakan oleh orang awam sekalipun, terutama saat diakses oleh perangkat *mobile*, Sistem *E-filing*

seharusnya bisa menyesuaikan dan mempermudah pengguna yang mengakses lewat perangkat *mobile*. Dengan adanya kemudahan akses lewat perangkat *mobile* diharapkan Penggunaan *E-filing* akan meningkat.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi pengembang Ilmu

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi Pajak. Serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Teknologi informasi, persepsi kemudahan dan Penggunaan *E-filing* sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu Akuntansi Pajak

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan topic yang sama, dengan menambahkan indikator yang tidak digunakan dalam penelitian ini agar diperoeh kontribusi pengaruh yang lebih kuat. peneliti selanjutnya juga dengan unit analisis, populasi dan sampel yang berbeda atau mencari variabel lain yang mempengaruhi Penggunaan *E-filing* agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori, dan konsep yang telah dibangun sebelumnya baik oleh peneliti maupun peneliti-peneliti terdahulu.